

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sebanyak 73,3% korban gempa bumi Cikelet, Garut memiliki *resiliency* yang rendah. Korban kurang dapat bertahan dan beradaptasi dalam keadaan yang menekan, banyak halangan dan rintangan setelah bencana gempa bumi.
2. Korban bencana gempa bumi di Kecamatan Cikelet, Garut memiliki derajat *resiliency* yang rendah tersebut, juga menunjukkan derajat yang rendah pada aspek *social competence* (72,1%), *problem solving skills* (73,2%), *autonomy* (54,7%), *sense of purpose and bright future* yang tinggi (61,6%).
3. Sebanyak 61,6% korban bencana gempa bumi di Kecamatan Cikelet, Garut memiliki derajat *resiliency* yang rendah memiliki derajat *sense of purpose and bright future* yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan optimisme dan harapan akan turunnya bantuan dari pemerintah, serta dapat bertahan hidup dari sumber daya alam yang masih dapat diolah dengan kemampuan sendiri. Hal ini berkaitan pula dengan keyakinan korban akan agamanya, sehingga memandang segala yang menimpanya merupakan cobaan dari Tuhan dan masa depan akan lebih baik dari sebelumnya.
4. Sebanyak 26,7% korban gempa bumi Cikelet, Garut memiliki *resiliency* yang tinggi. Korban dapat bertahan dan beradaptasi dalam keadaan yang menekan, banyak halangan dan rintangan setelah bencana gempa bumi

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

5.2.1. Untuk Penelitian

Penelitian lebih lanjut mengenai *resiliency* pada korban bencana gempa bumi di Kecamatan Cikelet, Garut dapat disarankan meneliti pengaruh *protective factors* terhadap *resiliency*. Selain itu, dapat juga disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif agar didapat dinamika *resiliency* yang lebih mendalam, dalam kaitannya dengan *protective factors* dan *risk factors*.

5.2.2. Guna Laksana

Pemerintah Daerah dapat menyediakan tenaga klinis dan psikologi, terutama yang berprofesi sebagai psikolog guna memberikan program pengembangan diri dan potensi bagi korban bencana gempa bumi di Kecamatan Cikelet, Garut terutama dalam pengembangan kemampuan berelasi secara positif dengan orang lain, dan kemampuan memecahkan masalah melalui bimbingan dan konseling yang intensif agar dapat meningkatkan derajat *resiliency* mereka.